

**MOTIVASI PEREMPUAN DALAM MENGIKUTI PROGRAM
PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DI KELURAHAN AIR
TAWAR BARAT KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Srata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



oleh
Herfina Lara Putri
NIM. 15005066

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**MOTIVASI PEREMPUAN DALAM MENGIKUTI PROGRAM
PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DI KELURAHAN AIR TAWAR
BARAT KOTA PADANG**

Nama : Herfina Lara Putri
NIM : 15005066
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Mei 2020
Disetujui Oleh
Pembimbing,



Dr. Syur'aini, M.Pd
NIP. 19590513 198609 2 001

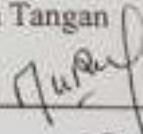
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Motivasi Perempuan dalam Mengikuti Program Pengelolaan
Sampah Plastik di Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang
Nama : Herfina Lara Putri
NIM/BP : 15005066/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Syur'aini, M.Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Tasril Bartin, M.Pd	2. 
3. Anggota : Alim Harun Pamungkas, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herfina Lara Putri
NIM/BP : 15005066/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Motivasi Perempuan Dalam Mengikuti Program Pengelolaan Sampah Plastik di Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2020
Yang menyatakan,



Herfina Lara Putri
NIM. 15005066

ABSTRAK

Herfina Lara Putri. 2020. Motivasi Perempuan Dalam Mengikuti Pengelolaan Sampah Plastik di Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya motivasi anggota kelompok usaha bersama (KOPUSMA) “Mawar” dalam mengikuti pemberdayaan perempuan melalui pengelolaan sampah plastik yang dilihat dari aspek motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. penelitian ini berjenis penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian yaitu anggota kelompok usaha bersama “mawar” dan informan penelitian yaitu pengurus atau pengelola dari kelompok usaha bersama “mawar”. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik anggota kelompok usaha bersama “mawar” dalam mengikuti program pemberdayaan perempuan melalui pengelolaan sampah plastik sudah tinggi, yaitu karena adanya rasa ingin belajar dan ingin membersihkan lingkungan dari sampah plastik, adanya dorongan dari keluarga dan ingin menambah penghasilan. Saran penelitian ini agar pengelola dan masyarakat sekitar dapat terus mengembangkan dan meningkatkan program ini.

Kata Kunci: motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pemberdayaan wanita

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Motivasi Perempuan Dalam Mengikuti Program Pengelolaan Sampah Plastik di Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd selaku Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta staf pegawai yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Khususnya untuk orang tua dan saudara yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan baik moril dan materil yang tidak ternilai harganya.

7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Angkatan 2015 dan tidak lupa juga kepada teman-teman sebimbingan dengan Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd, yang kuat dan tabah menuju Wisuda Juni 2020.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 20120

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pemberdayaan Perempuan.....	11
1. Konsep Pemberdayaan.....	11
2. Konsep Pemberdayaan Perempuan.....	12
3. Tujuan Pemberdayaan Perempuan.....	13
4. Pendekatan Pemberdayaan.....	14
B. Sampah Plastik.....	16
1. Pengertian Sampah.....	16
2. Jenis-Jenis Sampah.....	17
3. Pengelolaan Sampah.....	18
C. Motivasi.....	20
1. Pengertian Motivasi.....	20
2. Jenis Motivasi.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Setting Penelitian.....	26
C. Instrument Penelitian.....	27
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpul Data.....	30
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	32
G. Teknik Keabsahan Data.....	33
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	59

B. Saran	60
DAFTAR RUJUKAN	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1. Jumlah penduduk Kelurahan Air Tawar Barat.....	39
2. Tingkat Pendidikan di Kelurahan Air Tawar	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. Teknik Analisis Data	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hal
1. Kodifikasi Data	65
2. Pedoman Wawancara.....	66
3. Transkrip Wawancara	70
4. Reduksi Data	90
5. Catatan Hasil Observasi.....	112
6. Dokumentasi Hasil Penelitian	121
7. Surat Ijin Penelitian – Pembimbing.....	126
8. Surat Ijin Penelitian - FIP	127
9. Surat Ijin Penelitian - Kesbangpol.....	128
10. Surat Ijin Penelitian – Kecamatan Padang Utara	129
11. Surat Ijin Penelitian – Kecamatan Padang Utara (Lurah).....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat ialah salah satu bentuk usaha yang dapat untuk meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat. Konsep pemberdayaan bertujuan untuk menjadikan sesuatu menjadi adil dan lebih efektif dalam seluruh lapisan aspek masyarakat (Adiyoso, 2009).

Berbagai hal dapat dilakukan untuk memberdayakan masyarakat, mulai dari program perbaikan lingkungan tempat tinggal sampai kepada pengembangan usaha ekonomi dengan tujuan agar kesejahteraan hidup masyarakat dapat meningkat. Langkah yang dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat tidak melulu membicarakan tentang tingkat kesejahteraan, melainkan seharusnya juga seyogyanya dengan memberikan pembelajaran dengan membicarakan nilai hidup seperti bagaimana cara hidup hemat, bekerja keras, terbuka, dan membicarakan ide-ide baru serta bagaimana untuk selalu berpikir maju kedepan (Mardikanto, 2012).

Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat adalah melalui pemberdayaan terhadap kaum perempuan, hal ini perlu dilakukan karena tuntutan zaman era globalisasi yang semakin lama semakin besar. Program pemberdayaan bagi perempuan ini berguna untuk menyeimbangkan kesetaraan kaum laki-laki dan kaum perempuan pada lingkungan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Latar belakang apapun yang ada pada lingkungan masyarakat harus bisa membebaskan dirinya akan diskriminasi dari perbedaan hak laki-laki dan hak perempuan. Yang kemudian pada akhirnya akan menjadikan laki-laki dan perempuan setara dalam kesamaan hak dan kewajibannya.

Dalam kodratnya, seorang perempuan ialah sebagai ibu dalam sebuah rumah tangga, akan tetapi dalam bekerja seorang ibu juga memiliki sebuah hak. Walaupun bekerja itu merupakan kewajiban seorang laki-laki untuk mencari nafkah akan tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan bagi kaum perempuan untuk aktif bekerja dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah tangga. Untuk bekerja dalam mencari nafkah bisa dilakukan melalui bermacam cara. Tidak hanya dengan bekerja di kantoran akan tetapi bisa juga dilakukan di rumah. Seperti halnya yang dikerjakan oleh sekelompok perempuan di Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KOPUSMA) “Mawar” melalui kelompok tersebut para perempuan diberdayakan melalui pemanfaatan sampah plastik. Kelompok ini beranggotakan ibu-ibu rumah tangga, yang mana ibu-ibu rumah tangga ini hanya melakukan pekerjaan rumah saja, dan hanya bergantung pada uang penghasilan yang diberikan oleh suami mereka. Hal ini lah yang menimbulkan ketidak produktifan ibu-ibu rumah tangga karena cenderung memiliki waktu luang yang sangat banyak, dan juga masih banyaknya masyarakat yang berasal dari golongan ekonomi yang rendah. Dengan adanya kelompok ini diharapkan ibu-ibu dapat memanfaatkan waktu menjadi lebih produktif dan menghasilkan uang tambahan untuk keluarga mereka.

Masyarakat ialah sekumpulan individu yang berada pada suatu wilayah tertentu yang tinggal dan menetap pada jangka waktu lama. Lingkungan wilayah suatu masyarakat biasanya akan sesuai dengan kebiasaan masyarakat yang berada di lingkungan tersebut (Setiawati, 2016). Seperti contoh, bahwa lingkungan suatu lingkungan terlihat kumuh karena disebabkan oleh kebiasaan dari masyarakat

sekitar yang tidak peduli dengan lingkungan, begitu sebaliknya jika masyarakat yang berada di wilayah tersebut peduli akan lingkungan, maka wilayah tersebut akan terlihat bersih.

Sejatinya setiap masyarakat selalu mengharapkan lingkungan yang mereka tempati bersih, rapi, teratur dan bebas dari berbagai macam sampah. Keadaan lingkungan yang bersih serta terbebas dari segala jenis sampah tentu tidak akan tercipta begitu saja tanpa adanya usaha yang berarti dari masyarakat di lingkungan tersebut. Pola pikir masyarakat juga berpengaruh terhadap kebersihan sampah-sampah yang ada di lingkungan mereka, dimana masih banyak masyarakat yang menanggapi bahwa sampah merupakan benda yang tidak berguna.

Berbagai ragam jenis sampah yang dihasilkan oleh kegiatan manusia. Dimulaidari sampah kertas, hingga plastik. Akan tetapi diantara itu, sampah plastiklah yang paling sering ditemukan dan masih kesulitan dalam penanganannya. Hal ini disebabkan karena sampah plastik itu ialah jenis sampah yang membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mengurai serta juga memerlukan perlakuan khusus (Suryati, 2009). Salah satu bentuk alternatif untuk dapat memanfaatkan kembali sampah plastik dengan cara mengolahnya kembali menjadi barang-barang layak pakai, atau menjadikannya sebagai sebuah kerajinan ataupun bentuk lainnya yang memiliki nilai jual.

Beberapa hal yang sudah ditemukan, diperoleh bahwa pemerintah sebenarnya sudah menangani pengelolaan sampah dengan optimal. Akan tetapi yang menjadi persoalan ialah bahwa sebenarnya tingkat kesadaran masyarakat akan membuang sampah pada tempatnya tergolong sangat rendah. Hal ini dapat kita lihat dari masih banyaknya tumpukan sampah, sungai-sungai yang masi

dijadikan tempat pembuangan sampah, serta timbulnya lingkungan yang tidak bersih diakibatkan oleh penumpukkan sampah.

Hal serupa mengenai kurangnya kesadaran masyarakat akan sampah plastik juga terjadi di Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, sampah plastik yang ada masih banyak dibiarkan begitu saja tidak ditangani ataupun diolah sehingga menyebabkan lingkungan menjadi kumuh dan terlihat tidak sedap dipandang oleh mata. Selain itu banyaknya sampah akan menimbulkan permasalahan kesehatan terhadap masyarakat yang disebabkan oleh bakteri yang berkembangbiak dari sampah-sampah tersebut, hingga bisa menimbulkan berbagai penyakit. Untuk mengatasi permasalahan tersebut tidaklah mudah, perlu adanya penanaman kesadaran kepada masyarakat untuk mau mengolah sampah plastik yang ada tersebut. Serta juga diperlukan individu yang mempunyai waktu yang cukup luang untuk mengolah sampah-sampah plastik tersebut, karena dalam pengolahan sampah plastik menjadi suatu kerajinan membutuhkan ketelatenan, keuletan, dan waktu yang ekstra dari pengolah. Salah satu cara untuk dapat terlaksananya pengolahan sampah menjadi barang yang mempunyai nilai jual yaitu dengan melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat yang memiliki waktu luang dan berkeinginan tinggi dalam mengolah sampah khusus nya kepada kaum perempuan yang ada di lingkungan tersebut.

Undang-undang Republik Indonesia No 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, pada pasal 1 ayat 5 menyebutkan pengelolaan sampah ialah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Hal ini bermaksud supaya sampah dapat dikelola dengan langsung bukan hanya dengan menumpuknya, hingga bias

mengurangi penumpukan sampah secara bertahap. Selanjutnya pengelolaan sampah mesti dikerjakan dengan berkelanjutan supaya yang sudah ada bisa diolah dan tidak terjadi penumpukan.

Banyaknya pemikiran negatif terhadap sampah membuat masyarakat semakin enggan untuk membersihkan sampah-sampah di sekitar lingkungannya, mulai dari perihal malu dalam memungut atau sekedar membersihkan, sampai ke perihal merasa gengsi akan sampah, dan kurangnya motivasi yang terdapat dalam diri masing-masing individu berdampak pada kurangnya kesadaran untuk peduli akan sampah-sampah yang ada. Padahal jika sampah-sampah dibuang pada tempatnya dan di pilah serta diolah dengan baik, akan menjadi berdaya guna tinggi dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Hal berbeda peneliti temui pada kaum perempuan yang ada di Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Dari hasil observasi dan pengamatan peneliti di lapangan, ibu-ibu di kelurahan ini tidak ada rasa malu ataupun gengsi untuk sekedar memungut dan memilah sampah-sampah plastik yang ada di sekitar lingkungannya. Sampah-sampah plastik ini mereka kumpulkan lalu diolah menjadi berbagai bentuk barang dan kerajinan tangan yang memiliki nilai jual serta manfaat. Untuk mengolah sampah-sampah plastik ini mereka berkumpul dalam suatu kelompok perempuan yang diberi nama Kelompok Usaha Masyarakat (KOPUSMA) "Mawar".

Motivasi yang tinggi juga dimiliki oleh anggota Kelompok Usaha Masyarakat (KOPUSMA) "Mawar", hal ini lah yang juga menjadi peran penting dalam menunjang keikutsertaan para anggota kelompok untuk mengikuti program pengelolaan sampah plastik.

Kelompok Usaha Masyarakat (KOPUSMA) “Mawar” yang ada di Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, merupakan salah kelompok pemberdayaan perempuan yang bergerak pada bidang pengelolaan sampah plastik yang ada di kelurahan tersebut. Kelompok ini berdiri sejak dua tahun yang lalu yaitu tahun 2017 yang memiliki komitmen tinggi untuk memberdayakan para perempuan disekitarnya sekaligus mengurangi limbah sampah plastik di lingkungannya. Kelompok Usaha Masyarakat “Mawar” ini beranggotakan sebanyak 22 orang.

Anggota dari kopusma mawar ini adalah ibu rumah tangga, yang berada di Kelurahan Air Tawar Barat, yang kegiatan sehari-hari hanya mengurus rumah tangga dan lebih banyak mempunyai waktu luang yang banyak, ditambah lagi dengan belum adanya kegiatan positif yang dilakukan oleh ibu-ibu tersebut. Mayoritas kehidupan masyarakat yang berada di lingkungan kopusma mawar ini tergolong berekonomi rendah, dikarenakan rata-rata masyarakat bekerja sebagai nelayan. Untuk mengisi waktu luang yang dimiliki para ibu-ibu tersebut mengolah sampah plastik menjadi aneka kerajinan tangan dengan mempunyai nilai jual. Kegiatan yang dilakukan mencakup hal-hal mulai dari memungut sampah plastik, lalu mengumpulkannya, mengelompokkannya, memilah dan memilih jenis plastik yang akan didaur ulang, dan mengolahnya menjadi suatu barang. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengolahan sampah ini diharapkan nantinya dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu I (31 oktober 2019) yang merupakan salah seorang anggota kelompok, beliau mengatakan minat dirinya untuk bergabung diawali karena rasa keingintahuannya yang tinggi perihal

pengelolaan sampah yang dilakukan oleh ketua kelompok. Beliau juga menyatakan kelompok ini berdiri awalnya dari orang per orang, karena tingkat keingin tahuan tadi yang tinggi sehingga banyak ibu-ibu yang berminat membuat kerajinan tangan melalui pengelolaan sampah tersebut. Sejak itulah mereka memutuskan untuk mendirikan kelompok pemberdayaan perempuan yang diberi nama KOPUSMA “Mawar” ini.

Peneliti sebelumnya juga melakukan wawancara dengan ibu S yang merupakan ketua kelompok usaha masyarakat “mawar”, sampah-sampah plastik yang ada dipungut langsung oleh para ibu-ibu tersebut, mulai dari memanfaatkan sampah-sampah plastik pemakaian limbah rumah tangga mereka, lalu ada juga yang sengaja di pungut oleh ibu ibu di sekitar lingkungannya tanpa ada rasa malu karena adanya keinginan mereka untuk mengolahnya. Ibu S mengatakan awalnya ibu-ibu ini mengelola atau membuat kerajinan tangan melalui sampah ini untuk koleksi atau pemakaian pribadi saja, lalu karena ada nya wadah untuk menjual maka semangat ibu-ibu untuk mengelola semakin tinggi. Jadi semakin banyak juga kerajinan tangan yang mereka buat. Dalam hal membuat kerajinan atau mengelola sampah plastik ini diajari langsung oleh ibu S selaku ketua dan pengelola kelompok usaha masyarakat ini. Hasil dari pengelolaan tersebut dijual melalui pameran-pameran yang ada di kota padang, mulai dari pameran di tingkat kecamatan bahkan kota. Hasil pengelolaan itu juga dijual ke dosen dosen yang ada di UNP yang dipasarkan oleh tetangga ibu S, dapat dipasarkan di kalangan dosen ini karena Kelurahan Air Tawar Barat ini dekat dengan lingkungan kampus yaitu kampus Universitas Negeri Padang.

Usaha yang dilakukan oleh ibu-ibu yang tergabung di KOPUSMA ini tidak hanya sekedar dalam hal memungut, memilah, dan mengelola saja, mereka memiliki antusias serta semangat yang tinggi untuk menjual hasil kerajinan dari pengelolaan sampah yang mereka lakukan.

Berbagai jenis sampah plastik yang bisa dimanfaatkan dan diolah oleh ibu-ibu menjadi bahan kerajinan ialah sampah plastik kemasan minuman, kemasan makanan, permen, detergen, dan sampah plastik lainnya. Semua sampah-sampah yang sudah dikumpulkan ini pada nantinya akan dipilah dan dipilih serta dilakukan pengkategorisasian yang didasarkan kepada jenis plastik hingga pada warna sampah plastik tersebut. Setelah dilakukantindakan tersebut, kemudian sampah tersebut diolah menjadi berbagai jenis dan bentuk bahan kerajinan tangan seperti tikar, pouch, tas, dan lain-lainnya yang berguna dan memiliki nilai jual.

Dalam melakukan kegiatan, Kopusma juga mengikutsertakan seluruh komponen warga masyarakat yang berada di sekitar lingkungan Kopusma ataupun yang berada di sekitar Kelurahan Air Tawar Barat untuk juga ikut mengumpulkan serta mengolah berbagai sampah plastik yang ada. Selain itu, Kopusma aktif mengadakan pelatihan mengenai pengelolaan sampah kepada masyarakat. Tujuan diadakannya kegiatan tersebut ialah untuk menciptakan kondisi lingkungan yang bersih, menjadikan masyarakat yang mandiri, dan untuk menciptakan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat kurang memiliki kreatifitas dan memiliki rasa cinta lingkungan yang rendah.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, maka penulis memiliki keinginan untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul motivasi

perempempuan dalam mengikuti program pengelolaan sampah plastik di Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada bagaimana motivasi anggota kelompok usaha bersama (KOPUSMA) “Mawar” dalam mengikuti pemberdayaan perempuan melalui pengelolaan sampah plastik yang terdiri dari sub-sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi intrinsik anggota kelompok usaha masyarakat “Mawar”
2. Bagaimana motivasi ekstrinsik anggota kelompok usaha masyarakat “Mawar”

C. Tujuan Penelitian

Didasarkan kepada fokus penelitian tersebut, tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi intrinsik anggota dalam mengikuti program pemberdayaan melalui pengelolaan sampah plastik di Kopusma Mawar.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi ekstrinsik anggota dalam mengikuti program pemberdayaan melalui pengelolaan sampah plastik di Kopusma Mawar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, manfaat yang bisa diambil adalah penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi acuan untuk melanjutkan penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan untuk para anggota kopusma dalam meningkatkan motivasi untuk mengikuti pemberdayaan perempuan melalui pengelolaan sampah di Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.
 - b. Sebagai bahan masukan juga bagi pengelola kopusma untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan melalui pengelolaan sampah di Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.